

**PENERAPAN *STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI DAUR  
HIDUP HEWAN BAGI SISWA KELAS IV SEMESTER I  
SD N 02 KARANGBANGUN KECAMATAN MATESIH  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

**Naskah Publikasi**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Oleh :  
SUGIYATMI  
NIM. A54A100088

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
SURAKARTA 2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102*

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Dra. Suparti, M.Si  
NIP : NIP. 19570611 198703 2 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : SUGIYATMI  
NIM : A54A100088  
Jurusan : PGSD  
Judul : PENERAPAN METODE *STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN BAGI SISWA KELAS IV SEMESTER I SD NEGERI 02 KARANGBANGUN KECAMATAN MATESIH TAHUNPELAJARAN 2012/ 2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, \_\_ Februari 2013

Pembimbing

  
**Dra. Suparti, M.Si**

NIP. ~~19570611 198703 2 001~~

## ABSTRAK

### **PENERAPAN *STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN BAGI SISWA KELAS IV SEMESTER I SD N 02 KARANGBANGUN KECAMATAN MATESIH TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Sugiyatmi, NIM A54A100088 Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA melalui metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) bagi siswa kelas IV SD N 02 Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012 / 2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tehnik wawancara, test, observasi, catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif yang mempunyai empat komponen yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun prosedur penelitian dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas diperoleh data 46,4% yang sudah memenuhi ketuntasan belajar, sedangkan 53,6% belum memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 78,57 %, sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 96,42%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dan dapat memenuhi nilai KKM (70). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *students teams achievement divisions* (stad) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester I SD N 02 Karangbangun.

Kata kunci : *Hasil belajar IPA, metode students teams achievement divisions*  
(stad)

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan pendidikan yang terjadi selama ini adalah guru dipandang sebagai pusat pembelajaran. Artinya guru dipandang sebagai satu-satunya sumber pembelajaran dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kreatif menemukan berbagai strategi pemecahan masalah, sehingga siswa hanya menghafalkan saja semua konsep tanpa memahami maknanya dan tidak mampu menerapkannya. Dalam kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa lebih banyak diperlakukan sebagai objek sehingga kreatifitas siswa menjadi tidak maksimal. Hal ini membuat situasi belajar sangat membosankan.

Sekarang, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kearah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dan guru apabila ada kesulitan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA pendidik lebih didominasi menggunakan metode ceramah dimana siswa hanya duduk dan mendengarkan tanpa adanya umpan balik lisan yang dilakukan siswa, menjadikan siswa bersikap pasif, tidak dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dan selama dalam proses pembelajaran media yang digunakan hanya papan tulis. Antara siswa dan pendidik tidak terjadi interaksi yang aktif, bertukar informasi, bicara dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD N 02 Karangbangun, hanya 50% siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran yang ada di kelas yang diamati. Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang di sampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 4-5 orang siswa saja. Dan jika ada kendala siswa tidak berani bertanya. Dan nilai yang di peroleh siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar, dimana standar yang di gunakan adalah 70. Dari hasil analisis

peneliti diperoleh data bahwa dari 28 siswa hanya 13 siswa yang memenuhi standar KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal) nilai 70 ke atas, sedangkan yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ada 15 siswa. Jika dilihat dari prosentase ketuntasan sekitar 46,4% dinyatakan tuntas, dan sekitar 53,6% yang belum tuntas.

Berdasarkan masalah yang ditemukan peneliti selama observasi tersebut maka upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD N 02 Karangbangun merupakan masalah yang harus di tanggulangi. Salah satu model pembelajaran di duga dapat mengatasi yaitu model pembelajaran kooperatif. Melalui model pembelajaran kooperatif ini siswa dapat belajar lebih aktif mengeluarkan pendapatnya dan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keaktifan serta keterampilan sosial seperti keterampilan bekerjasama yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat .

Banyak model pembelajaran kooperatif yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif pada penelitian ini di batasi pada model STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*). Model pembelajaran tipe STAD adalah model pembelajaran kelompok dengan anggota yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model STAD ini membantu dan memotivasi semangat siswa untuk berhasil memecahkan suatu masalah secara bersama. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model yang paling sederhana, sehingga model pembelajaran tersebut dapat di gunakan oleh guru-guru yang baru memulai menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Slavin (2009:11) menyatakan bahwa STAD adalah Pembelajaran dimana siswa di tempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya. Kemudian guru menyampaikan materi, selanjutnya siswa bekerja sama dan memastikan semua anggota tim dapat menguasai pelajaran.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV SD N 02 Karangbangan Kecamatan Matesih Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **METODE PENELITIAN**

Tempat yang digunakan sebagai penelitian tentang penerapan metode *Students Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPA yaitu siswa kelas IV semester I SD N 02 Karangbangan Kecamatan Matesih tahun pelajaran 2012-2013. Peneliti mengambil sekolah ini sebagai tempat penelitian karena dengan pertimbangan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti .

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Pebruari 2013. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Jadwal pelaksanaan pembelajaran IPA adalah sebagai berikut :

Hari Kamis, tanggal 29 Nopember 2012 siklus I

Hari Sabtu, tanggal 8 Desember 2012 siklus II

Subyek penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

- a) Subyek pelaku tindakan yaitu guru peneliti
- b) Subyek penerima tindakan siswa kelas IV SD N 02 Karangbangan, tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 28 yang terdiri dari laki-laki 20 siswa, perempuan 8 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif . Suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional, dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sehari - hari. Kepala Sekolah dan guru peneliti senantiasa berusaha memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi meningkatkan pemahaman konsep daur hidup hewan kepada siswa.

Pengamatan selama tindakan penelitian dilakukan berdasarkan pedoman observasi, dibuat pada catatan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep daur hidup hewan serta memperoleh manfaat

yang lebih baik. Langkah –langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu: 1) dialog awal, 2) perencanaan tindakan, 4) observasi ( pengamatan ), 5) refleksi pada setiap tindakan yang dilakukan, dan 6) evaluasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan minat siswa SD N 02 Karangbangun kecamatan matesih Kabupaten Karanganyar serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar dan minat siswa dalam pembelajaran IPA dalam pokok bahasan daur hidup hewan. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dari berbagai sumber, meliputi:

1. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 02 Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar sebelum tindakan PTK.
2. Hasil Pengamatan oleh guru pengamat yang dicatat dalam lembar obeservasi.
3. Hasil diskusi menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe STAD siswa SD N 02 Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar.

Teknik yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara , dilakukan dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan dari guru dan siswa mengenai kondisi pembelajaran IPA sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2. Tes, dilakukan sesudah tindakan untuk memperoleh hasil belajar dan digunakan sebagai alat ukur kemampuan siswa dalam memahami materi Daur Hidup Hewan.
3. Observasi, akan dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di SDN 02 Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar yang digunakan peneliti untuk mengamati perkembangan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD.
4. Catatan Lapangan, untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung, yang dilakukan oleh peneliti dan guru pengamat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif ini mempunyai empat buah komponen yaitu

pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

- a. Pengumpulan data : dengan mencatat dan melihat interaksi lisan tindakan antara guru dan siswa.
- b. Reduksi data ( *data reduction*) : merupakan langkah pertama dalam proses analisis yang terdiri dari seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data. Pada tahap ini peneliti menyelesaikan dan merangkum data yang diperoleh berdasarkan fokus kategori maupun pokok permasalahan tertentu yang telah ditetapkan dan dirumuskan.
- c. Penyajian data (*data display*) : penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.
- d. Penarikan kesimpulan : penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Penelitian ini menggunakan instrumen :

1. Lembar observasi siswa, yang dipergunakan untuk mencatat hasil observasi selama pembelajaran dengan metode STAD.
2. Lembar observasi kinerja guru, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Tes hasil belajar siswa materi daur hidup hewan. Tes terdiri dari 20 soal dalam bentuk tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban ( A, B, C atau D ).



## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dibahas di atas diperoleh refleksi Siklus I antara lain; masih adanya siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, ada siswa yang masih berkeliaran saat dilaksanakannya diskusi kelompok, dan masih ada siswa yang bertanya saat mengerjakan tes individu.

Hasil tes individu siswa sudah menunjukkan peningkatan meski masih ada 6 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM. Prosentase ketuntasan KKM pada siklus I adalah 78,57% dari sebelum tindakan hanya 46,4% yang mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai siswa adalah 73,75. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil nilai yang diperoleh siswa yang sebelumnya 68,03.

Untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa maka peneliti meningkatkan kegiatan yang akan dilakukan di dalam kelas, diantaranya menggunakan puzzle dalam kegiatan pembelajaran di Siklus II. Dengan demikian siswa lebih antusias untuk mengikuti pelajaran dan lebih aktif dalam diskusi kelompok. Diharapkan semua siswa dapat duduk di dalam kelompoknya dengan tenang dan lebih memahami Materi yang disampaikan oleh teman dalam kelompoknya dalam kegiatan diskusi yang dilakukan dalam Siklus II.

Pelaksanaan Siklus II dilakukan dengan anggota kelompok yang sama dengan siklus sebelumnya karena nampaknya siswa sudah terbiasa dengan teman yang telah menjadi anggota kelompok mereka sebelumnya, sehingga mereka tidak malu dalam bertanya maupun memberi petunjuk pada teman yang lain. Hasil yang dicapai dalam Siklus II sudah mengalami peningkatan yang cukup meskipun tidak 100% siswa kelas IV SD N 02 Karangbangun dapat mencapai nilai KKM. Prosentase ketuntasan pada pembelajaran Siklus II adalah 96,42%, hal ini jelas menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu 78,57% ataupun dari ketuntasan pra siklus yaitu 46,4%. Rata-rata nilai pembelajaran IPA pada Siklus

ini pun mengalami peningkatan yaitu dari siklus I 74 menjadi 81. Dengan demikian metode pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 02 Karangbangun.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD N O2 Karangbangun tahun pelajaran 2012/2013, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : penerapan Metode *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPA dari 46,4% menjadi 96,42% pada materi daur hidup hewan bagi siswa kelas IV Semester I SD N 02 Karangbangun Kecamatan Matesih Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali.2003.*Ilmu Alamiah Dasar*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi
- Herbertus Sutopo.1992 *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Dearen University Press.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat*
- Moeloeng. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Satuan Pendidikan (KTSP) Dan sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning Thoery, Research, and Practice*. Second Edition. Boston: Allyand and Bacon Publiser.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Surtikanti. dan Santoso, Joko. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Badan Penerbit- FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Winaputra, Udin. 1997. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.